

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Metode kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang berpijak pada paradigma postpositivisme dan digunakan untuk mengkaji objek dalam kondisi alamiah, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada tujuan peneliti untuk menggambarkan serta memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai Peran Pembiayaan Modal Usaha Barokah (UGT MUB) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro (Studi Pada KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Wates Kediri) yang menjadi fokus kajian. Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan pihak *Baitul Maal wat Tamwil* dan anggota umkm terkait pencatatan transaksi keuangan, disertai dengan penghimpunan berbagai data serta informasi pendukung yang relevan.⁴⁴ Selanjutnya, langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam melakukan analisis penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang berkaitan dengan pemberian pembiayaan Modal Usaha Barokah (UGT MUB) di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Wates terhadap Perkembangan usaha mikro. Pengumpulan data ini bersumber dari berbagai referensi yang ada baik dari buku, halaman web maupun dari penelitian sebelumnya.
2. Mengevaluasi pelaksanaan pemberian pembiayaan Modal Usaha Barokah (UGT MUB) terhadap pelaku UMKM di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Wates dengan cara wawancara langsung yang terkait dengan penelitian.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015).

3. Menarik kesimpulan sehingga diperoleh gambaran yang sebenarnya mengenai Peran Pembiayaan Modal Usaha Barokah (UGT MUB) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro (Studi Pada KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Wates Kediri)

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sumber pengumpulan data. Kehadiran peneliti sangat diperlukan disamping itu sebagai sumber informan. Pada penelitian kualitatif peneliti berada langsung di lokasi dimana peneliti tertarik pada pemahaman materi. Peneliti berperan mengumpulkan data secara penuh⁴⁵. Data tersebut meliputi hasil dari wawancara dengan narasumber pada KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Wates dimana wawancara tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi dari narasumber berupa jawaban dari argumen yang diajukan dengan pengetahuan serta data yang diketahui.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilaksanakan⁴⁶. Lokasi penelitian berguna bagi peneliti untuk memperoleh data yang digunakan untuk penelitian yaitu Peran Pembiayaan Modal Usaha Barokah (UGT MUB) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro (Studi Pada KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Wates Kediri) bertempat di Jl. Raya Tawang, Rt 019/Rw 08, Desa Tawang, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui wawancara, survei, atau eksperimen berdasarkan kondisi nyata. Data ini dikumpulkan langsung dari sumbernya,

⁴⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Alfabeta, 2017), 60–62.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 137

sehingga dianggap memiliki tingkat keabsahan yang tinggi.⁴⁷ Pemilihan data primer dilakukan langsung oleh narasumber guna memenuhi kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui wawancara dengan Manager/kepala cabang , karyawan dan anggota KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Wates.

2. Data Sekunder

Data yang di butuhkan yakni: Data terkait jumlah BMT ,Data Jumlah pembiayaan berdasarkan prodak di BMT, Data jumlah anggota BMT, Data pembanding kantor perwakilan, Data perkembangan usaha mikro Anggota BMT Data ini diperoleh dari beberapa sumber yakni dari beberapa literatur seperti laporan tahunan, laporan berkelanjutan, jurnal ilmiah, skripsi, dan media sosial lainnya⁴⁸.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pada penelitian kualitatif ini digunakan teknik pengumpulan data observasi terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi yang jelas mengenai Peran Pembiayaan Modal Usaha Barokah (UGT MUB) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro (Studi Pada KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Wates Kediri) ⁴⁹.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang penulis lakukan melalui percakapan atau diskusi langsung dengan pihak-pihak terkait, seperti Kepala Cabang , *Account Officer*, Nasabah/Anggota dan Pengawas Internal. Pewawancara mengajukan pertanyaan kepada responden atau narasumber yaitu Kepala Cabang , *Account Officer*,*Marketng*, Nasabah/Anggota yang bebas untuk menjawab pertanyaan tanpa paksaan. Wawancara yang dilakukan dan

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 240.

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 175.

didokumentasikan dengan media tulis audio visual dalam rangka menjaga nilai dari suatu data yang diperoleh⁵⁰.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekamann dari suatu peristiwa dapat berupa tulisan, gambar, ataupun karya. Dokumen memiliki peran penting sebagai hasil dan sebagai sumber informasi yang relevan. Pada penelitian ini peneliti telah mengkaji dokumen yang telah disajikan terkait Peran Pembiayaan Modal Usaha Barokah (UGT MUB) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro (Studi Pada KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Wates Kediri) ⁵¹.

F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara sistematis dan berulang. Proses analisis berlangsung dalam dua tahap, yaitu saat data dikumpulkan dan setelah data terkumpul. Menurut Miles dan Huberman, yang dikutip oleh Sugiyono, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga diperoleh data yang valid.⁵² Adapun teknik analisis data yakni:

1. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data peneliti menyederhanakan dan memilih hal pokok yang penting. Pemilihan dan penyaringan data dengan seksama harus dilakuakn secara berulang untuk memastikan data pelengkap. Dengan begitu data yang direduksi akan memberi gambaran jelas mengenai Peran Pembiayaan Modal Usaha Barokah (UGT MUB) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro (Studi Pada KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Wates Kediri).

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 186.

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 190.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitan Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), h.337.

2. Penyajian Data

Setelah tahap reduksi data maka data akan disajikan. Penyajian data bertujuan untuk mengecek ulang data yang akan mempermudah memahami yang terjadi dan direncanakan selanjutnya.

3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang dikemukakan diawal bersifat sementara dan akan berubah jika tidak dilengkapi dengan bukti atau data yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan selanjutnya. Sehingga perlu dilakuakn tahapan verifikasi data temuan yang dieproleh pada saat penelitian dilakukan.

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan kualitatif untuk memastikan validitas data yang diperoleh. Validitas data mencakup pemenuhan terhadap nilai kebenaran, penyediaan landasan agar dapat diterapkan, serta perolehan informasi yang bersifat konsisten. Untuk menilai keabsahan data digunakan teknik kriteria untuk mengukur suatu data kepercayaan:⁵³

1. Perpanjangan Masa Pengamatan

Perpanjangan waktu observasi dilakukan untuk membantu peneliti lebih teliti dan hati-hati dalam menelusuri serta mengamati data yang tersedia, sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan dan membangun kepercayaan dari para informan.

2. Pengamatan Secara Terus Menerus

Observasi yang dilakukan secara berkelanjutan bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar akurat dan dapat dipercaya.

⁵³ Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 328–329.

3. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik verifikasi keabsahan data yang dilakukan dengan membandingkan temuan penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Prosedur ini bertujuan untuk memastikan kepada peneliti bahwa data yang dihimpun telah memenuhi kriteria validitas sehingga layak digunakan sebagai dasar analisis. Adapun pelaksanaannya dilakukan melalui proses konfirmasi atau wawancara ulang kepada informan atau pihak lain yang berbeda dari sumber awal pemberi data.⁵⁴

4. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan data untuk menguji konsistensi dan kebenaran informasi dalam penelitian. Artinya, peneliti tidak hanya menggunakan satu cara dalam memperoleh data, tetapi memadukan beberapa metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap objek yang sama. Jika data yang diperoleh dari berbagai metode tersebut menunjukkan hasil yang konsisten, maka data tersebut dinilai lebih valid dan dapat dipercaya.⁵⁵

H. Tahap – Tahap Penelitian

Tahapan penelitian mencerminkan keseluruhan proses perencanaan, pengumpulan, hingga penyajian data. Pelaksanaan penelitian terdiri atas tiga tahap utama yaitu tahap pra-pelaksanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis data.⁵⁶

⁵⁴ Dipa Nugraha Suyitno, “*Kritik Dan Penelitian Sastra*”, 2 ed. (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2023), 90.

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 330–331.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 231.

a. Tahap Pra Pelaksanaan

Tahap pra-pelaksanaan merupakan proses awal yang dilakukan peneliti sebelum terjun langsung ke lapangan.

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Peneliti terlebih dahulu merancang langkah-langkah kegiatan penelitian sebagai panduan untuk mempermudah dalam pengumpulan data

2) Memilih Lokasi Penelitian

Dalam menentukan lokasi penelitian, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan informasi atau data awal mengenai objek yang akan diteliti. Ketertarikan peneliti terhadap objek tersebut menjadi dasar pemilihan lokasi. Pada penelitian ini, lokasi yang dipilih adalah KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Wates.

3) Perizinan

Peneliti mengurus perizinan penelitian kepada pihak fakultas dan Progam Studi agar penelitian berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala.

4) Mengunjungi Lokasi Penelitian

Setelah mendapat izin peneliti mengunjungi lokasi penelitian untuk melakukan observasi. Dengan melakukan kunjungan peneliti memiliki gambaran terkait geografi, demografi, serta budaya kerja yang ada pada lokasi penelitian.

5) Mencari dan Memilih Sumber Informan

Dalam mencari sumber informasi peneliti memilih narasumber yang memiliki informasi mengenai Peran Pembiayaan Modal Usaha Barokah (UGT MUB) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro (Studi Pada KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Wates Kediri).

6) Analisis Data

Tahapan analisis data merupakan analisis terhadap data yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi terhadap informan

pada staff dan anggota KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Wates Kemudian melakukan pengecekan keabsahan data untuk mendapatkan data yang valid guna memahami konteks penelitian yang akan diterliti.

b. Pelaksanaan

Tahap pekerjaan lapangan adalah tahap utama dalam pelaksanaan penelitian.

1) Memahami Latar Belakang Penelitian

Pada tahap latar belakang penelitian merupakan tahapan inti dari penelitian. Persiapan menjelaskan pada informan bahwa peneliti mengambil judul penelitian “Peran Pembiayaan Modal Usaha Barokah (UGT MUB) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro (Studi Pada KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Wates Kediri)” peneliti menggali tentang Peran Pembiayaan *Murabahah* dalam Mengembangkan UMKM di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Wates.

2) Pelaksanaan di Lapangan

Pada saat peneliti melakukan penelitian di lapangan harus menjalin hubungan baik dengan subjek yang ada didalamnya. Dengan demikian subjek peneliti dengan sukarela menjawab pertanyaan atau memberi suatu informasi dari subjek penelitian untuk dipelajari terlebih dahulu sehingga akan mendapatkan informasi yang baik dan valid.

3) Berperan Serta Mengumpulkan Data

Peran peneliti pada lokasi penelitian memang harus dibatasi serta terjadwal secara optimal. Peneliti dapat terlibat secara langsung pada lokasi pada saat pengumpulan data, dan analisa yang dilakukan secara *intensive*.

4) Mencatat Informasi

Peneliti harus mencatat berbagai tanggapan dari informasi yang telah dijelaskan oleh informan. Peneliti harus memahami secara detail tiap informasi yang diberikan oleh informan.

c. Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan terhadap informasi yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi dari informan di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Wates. Selanjutnya, dilakukan proses verifikasi dan validasi data dengan membandingkannya pada sumber data guna memastikan keabsahan data yang digunakan untuk memahami konteks penelitian.